

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM di Desa Tanjung Gading, yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Kalianda, memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal. Namun, banyak pengelola UMKM yang kesulitan dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) yang ada. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM. Pentingnya manajemen SDM yang baik menjadi perhatian utama dalam rangka mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha UMKM. Dengan peningkatan kemampuan dalam manajemen SDM, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada jaman Penjajahan Belanda (VOC), Desa Tanjung Gading memang sudah ada . Desa Tanjung Gading dulunya diisi Oleh dua Pekon yaitu Pekon Kupang dan Pekon Tak Gading,Karna di Desa Tanjung Gading di Pimpin oleh 2 Adat, Sejarah nama desa Tanjung Gading sendiri diambil dari kata Tak Gading. Tak artinya batas/pagar, sedangkan Gading artinya Bambu Kuning. Jadi Pekon Tak Gading adalah Desa yang dulunya letak wilayahnya berada di sebelah timur Desa Canggung yang pada waktu itu masih menjadi bagian kantong Desa Betung,

Jadi Desa Tak Gading ini Adalah Desa Yang Dibatasi oleh Bambu Kuning. Pada waktu VOC dibubarkan dan diambil oleh pemerintah Kolonial Belanda, Pekon Tak Gading berpindah Tempat disebelah utara desa Betung dan berdampingan dengan Pekon Kupang ,sedangkan Pekon Kupang ini senadiri memang sudah ada sejak jaman dulu dan tercatat di silsilah Kerajaan Skala Bekhak. Seiring berjalan setelah Kemerdekaan RI Pekon Kupang ini sendiri bubar karna ditinggalkan Penduduknya. Jadi Pekon Tak Gading dan Kupang ini menjadi Desa Definitif yang namanya menjadi Desa Tanjung Gading

Kupang, yang wilayahnya meliputi Desa Kantong yaitu Desa Suak Cukuh Mutun yang sekarang masuk diwilayah Kecamatan Sidomulyo, Dan pada Tahun 1969 pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Kepala Desa yang bernama ABDUL WAHAB Desa Tanjung Gading Kupang diubah namanya menjadi Desa Tanjung Gading saja dan menghilangkan nama Kupangnya karna dianggap terlalu panjang, dan sekitar tahun 1970 Desa Kantong Memisahkan diri dari Desa Tanjung Gading .Desa Tanjung Gading merupakan Bagian

Desa Adat, selain dipimpin seorang Kepala Desa, juga dipimpin Seorang Ketua Adat yang bergelar Batin yang memiliki susunan Kepengurusan di bidang Adat seperti Raden, Raja, serta Minak. Sejak berdirinya desa Tanjung Gading, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Tanjung Gading sebagai berikut:

Nama-Nama Kepala Desa

Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Tanjung Gading

Tabel 1. 1 Sejarah Pemerintahan Desa

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Tidak ada data	BATIN PERMATA	Kepala Desa Pertama
2	Tidak ada data	RADEN UGOR	Kepala Desa Kedua
3	Tidak ada data	H.NASIR	Kepala Desa Ketiga
4	Tidak ada data	FATAH (BATIN WARGA RATU	Kepala Desa Keempat
5s/d 1964	ABDULLAH SANI	Kepala Desa Kelima

6	1964 1969	s/d	H.USMAN	Kepala Keenam	Desa
7	1969 1979	s/d	ABDUL WAHAB	Kepala Ketujuh	Desa
8	1979 1990	s/d	H.ABU BAKAR	Kepala Kedelapan	Desa
9	1990 2002	s/d	H.ISMAIL	Kepala Kesembilan	Desa
10	2002 2007	s/d	AMALUDDIN YUSUF	Kepala Kesepluluh	Desa
11	2007 2007	s/d	USMAN	Kepala Kesebelas	Desa
12	2007 2014	s/d	H.IBRAHIM	Kepala belas	Desa Kedua
13	2014 2015	s/d	USMAN	Kepala Belas	Desa Ketiga
14	2015 2021	s/d	ALI NURDIN, S. Si	Kepala Keempat Belas	Desa
15	2021 2021	s/d	MAS'UD F	Kepala Belas	Desa Kelima
16	2021 2027	s/d	ALINURDIN, S. Si	Kepala Keenam Belas	Desa

1. Letak Geografis

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Guring
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Betung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut / Selat sunda
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Rajabasa

2. klim

Iklim Desa Tanjung Gading, seperti halnya desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam masyarakat yang ada di Desa Betung Kecamatan Rajabasa.

3. Keadaan sosial

1) Jumlah penduduk

Desa Tanjung Gading mempunyai jumlah penduduk 639 jiwa (Laki-laki berjumlah 676 jiwa dan Perempuan berjumlah 609 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2021, yang tersebar di 2 Dusun dengan rincian sebagaimana yaitu: Dusun 1 sebanyak 280 dan dusun 2 sebanyak 359.

2) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan di desa tanjung gading

Tabel 1. 2 Tingkat pendidikan

Buta Huruf	Tidak Sekolah/Tidak Tamat	SD/MI	SMP/MTS	SMA	Sarjana
0	50	185	97	94	20

3) Sarana dan Prasarana Desa

Tabel 1.3

Prasarana Desa

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	• Masjid	1	Di Dusun I
	• Musholla		
2	Sarana Pendidikan		
	• SD / MI	1	Di Dusun I
	• TK/PAUD	1	Di Dusun I
	• SMP/MTs	-	
3	Sarana Kesehatan		
	• Polindes		
	• Posyandu	1	Dusun 1
4	Sarana Pemerintahan		
	• Balai Desa	1	Di Dusun I
	• Kantor Desa	1	Di Dusun I
5	Sarana Keamanan		
	• Poskamling	4	Dusun 1 dan 2
6	Sarana Transportasi		
	• Jalan Dusun	3	Di Dusun 1 dan 2
	• Jalan Desa	...	Di Dusun 1 dan 2

	• Jembatan	2	Di Dusun 1 dan 2
7	Sarana Olah Raga		
	• Lapangan Bulu Tangkis	1	Dusun I
	• Lapangan Bola Volly		...

4) Potensi Wisata dan ekonomi

- a. Pantai Tanjung Gading sebagai tempat wisata di desa tanjung gading
- b. Tahu dan Tempe Pak Iwan buatan masyarakat lokal
- c. Tusuk Gigi buatan masyarakat lokal
- d. Penyulingan minyak cengkeh dan nilam masyarakat lokal

Tabel 1. 4

Potensi dan ekonomi daerah

Nomor	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	337 orang
2	Peternak	- orang
3	Pedagang	35 orang
4	PNS	6 orang
5	Tukang	10 orang
6	Bidan	2 orang
7	Guru	2 orang
8	TNI/Polri	-
9	Sopir	-
10	Buruh	-
11	Pensiunan	1 Orang

12	Jasa Persewaan	-
13	Swasta/Lain-lain	23 orang

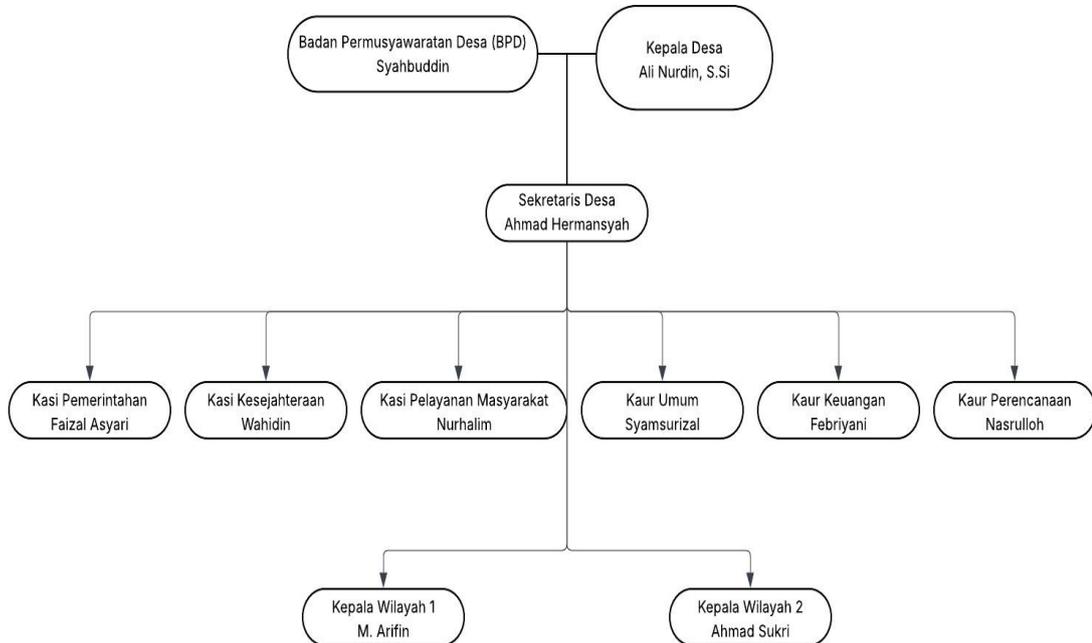
5) Luas Wilayah

Tabel 1. 5

Luas Wilayah

No	Keterangan	Luas
1	Pemukiman	2,5 Ha
2	Pertanian Sawah	4 Ha
3	Perkebunan	228 Ha
4	Hutan	318 Ha
5	Rawa-rawa	- Ha
6	Perkantoran	0,2 Ha
7	Sekolah	Ha
8	Jalan	0,2 Ha
9	Lapangan Volly	0,3 Ha
10	Tanah Kuburan	0,2 Ha

Struktur organisasi pemerintahan desa
Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Gading



1.1.2 Profil UMKM

Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dikenal sebagai desa dengan mayoritas penduduk yang menjalankan usaha industri rumahan (UMKM). Berbagai produk lokal telah dikembangkan, terutama dalam bidang pengolahan hasil pertanian seperti produksi tahu dan tempe, suling minyak daun cengkeh dan nilam dan tusuk gigi. Produk-produk ini dikelola oleh UMKM skala rumah tangga yang terus berinovasi dalam menciptakan perkembangan potensi daerah Tanjung Gading. Beberapa produk unggulan UMKM Desa Tanjung Gading antara produksi tahu dan tempe, suling minyak daun cengkeh dan nilam dan tusuk gigi.. Salah satu UMKM yang menonjol adalah UMKM Tahu dan Tempe pak Iwan, yang mengembangkan produk inovatif menjadi tahu dan tempe . Produk ini dibuat dengan memanfaatkan kedelai sebagai bahan utama sebuah bentuk pemanfaatan sumber daya alam lokal yang melimpah.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengelola SDM dengan baik di UMKM Desa Tanjung Gading?
- b. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam hal manajemen SDM?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme SDM di UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen SDM bagi pengelola UMKM.
- b. Memberikan keterampilan praktis dalam mengelola SDM di UMKM.
- c. Mendorong penciptaan lingkungan kerja yang lebih profesional dan produktif di UMKM.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini menjadi wujud nyata dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan citra positif institusi sebagai kampus yang peduli pada pengembangan potensi desa serta pemberdayaan UMKM, sekaligus memperkuat hubungan kerja sama dengan masyarakat sebagai mitra dalam membangun kemandirian ekonomi.
2. Bagi Mahasiswa
Kegiatan PKPM memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Mahasiswa dapat belajar menghadapi kondisi nyata di lapangan, mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap pembangunan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat dan Lingkungan

Manfaat kegiatan ini terletak pada peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya manusia. Melalui pelatihan yang diberikan, pelaku UMKM dapat mengatur pembagian tugas, mengelola tenaga kerja secara lebih efektif, serta meningkatkan produktivitas usaha. Kegiatan ini juga membantu masyarakat untuk lebih memahami strategi dalam mengembangkan usaha agar lebih berkualitas, berdaya saing, dan mandiri.

Bagi lingkungan sekitar, kegiatan ini turut memberikan dampak positif dengan mendorong UMKM agar lebih memperhatikan pengelolaan usaha yang ramah lingkungan. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan mengurangi limbah produksi dapat semakin meningkat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat, teratur, dan mendukung aktivitas perekonomian desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tanjung Gading, kecamatan Rajabasa, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung:

1. Perangkat Kelurahan
2. Masyarakat Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
3. UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh Desa Tanjung Gading